

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB KELUARGA DALAM**

**PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK DIKELURAHAN**

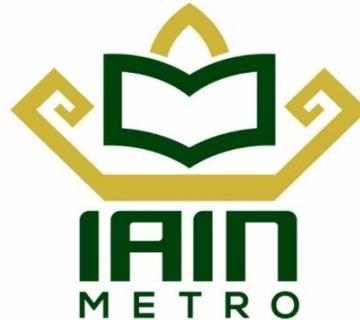
**GUNUNG AGUNG KECAMATAN TERUSAN NUNYAI**

**KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**OLEH:**

**RIKA HERNA SARI**

**NPM : 1501010104**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1442 H/ 2021 M**

**TANGGUNG JAWAB KELUARGA DALAM  
PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK DI KELURAHAN  
GUNUNG AGUNG KECAMATAN TERUSAN NUNYAI  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk memenuhi tugas akhir dan memenuhi sebagai syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

RIKA HERNA SARI

NPM. 1501010104

Pembimbing I : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.

Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1442 H/ 2021 M**

## PERSETUJUAN

Judul : TANGGUNG JAWAB KELUARGA UNTUK  
PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK DIKELURAHAN  
GUNUNG AGUNG KECAMATAN TERUSAN NUNYAI  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : Rika Herna Sari  
NPM : 1501010104  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



**Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons**  
NIP. 197406071998032002

Metro, 2020  
Dosen Pembimbing II



**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 20070 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0250/11-28-1/D/PP-00-9/01/2021

Skrripsi dengan judul: IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN PRILAKU ANAK DI KELURAHAN GUNUNG AGUNG KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Rika Herna Sari, NPM 1501010104, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Kamis, 17 Desember 2020.

**TIM PENGUJI :**

Ketua : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji II : Umar, M.Pd.I.

Sekretaris : Randes Rahdian Aziz, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



**Dr. Hj. Akla, M.Pd.**

NIP 19691008-200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Sidang Munaqosah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Rika Herna Sari  
NPM : 1501010104  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : TANGGUNG JAWAB KELUARGA UNTUK  
PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK DIKELURAHAN  
GUNUNG AGUNG KECAMATAN TERUSAN NUNYAI  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

**Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons**  
NIP. 197406071998032002

Metro, 2020  
Dosen Pembimbing II

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 20070 1 005

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB KELUARGA DALAM  
PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK DI KELURAHAN  
GUNUNG AGUNG KECAMATAN TERUSAN NUNYAI  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

OLEH : RIKA HERNA SARI

**ABSTRAK**

Orang tua dalam keluarga bertanggung jawab memelihara dan mendidik anak dengan sebaik-baiknya. Dalam lingkungan keluarga anak harus dijaga dengan baik melalui proses pendidikan islam. Pembinaan perilaku anak melalui pendidikan islam merupakan tugas yang dibebankan kepada setiap orang tua dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini. Dalam hal ini perlunya tanggung jawab keluarga dalam pembentukan perilaku anak.

Pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah Implementasi Tanggung Jawab Keluarga dalam Pembentukan Perilaku Anak di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggung jawab keluarga untuk pembentukan perilaku anak. Serta manfaat penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan tentang pentingnya tanggung jawab keluarga dalam pembentukan perilaku anak.

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Berdasarkan sumber data yang diambil yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Serta langkah terakhir yaitu proses analisis data atau proses menyusun data secara sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Implementasi Tanggung Jawab Keluarga dalam Pembentukan Perilaku anak di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah, melalui 2 bidang pendidikan yang menjadi tanggung jawab orangtua dalam rangka pendidikan anak dalam keluarga yaitu pendidikan Iman dan Pendidikan Moral. Faktor yang Mempengaruhi Tanggung Jawab Keluarga untuk Pembentukan Perilaku Anak terdiri dari faktor Intern yaitu faktor dari genetika, dan faktor ekstern yaitu lingkungan keluarga. Tanggung jawab yang dilakukan Keluarga dalam pembentukan perilaku anak di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah belum terlaksana secara maksimal dikarenakan orangtua belum sepenuhnya untuk memantau kegiatan anak.

Kata Kunci: Tanggung Jawab, Keluarga, Pendidikan Anak

## MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,

(QS. Al-Mudatsir:38)

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rika Herna Sari  
NPM : 1501010104  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dari daftar pustaka.

Metro, Januari, 2021

Yang menyatakan



Rika Herna Sari  
NPM. 1501010104

## **PERSEMBAHAN**

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang ku cintai yaitu Bapak Herlan dan Ibu Sulina, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendo'akan keberhasilanku.
2. Saudara kandungku yang kucintai yaitu adik Dita Herna Santia yang selalu menjadi motivasi dan semangat untuk keberhasilanku.
3. Almamaterku tercinta yang ku banggakan IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.*

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikankarunia serta nikmat yang banyak kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Tak lupa shalawat serta salam semogasenantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang yaitu Islam.

Skripsi ini dibuat untuk meneliti Tanggung Jawab Keluarga dalam Pembentukan Perilaku anak di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Enizar,M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri Metro.
4. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd,Kons selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Bapak Umar,M.Pd.I selaku dosen pembimbing 2 yang juga memberikan dukungan, bimbingan dan Ilmu sehingga terselesaikan Skripsi ini.

6. Bapak Lurah dan semua warga masyarakat Kampung Gunung Agung yang menyediakan sarana dan prasarana serta membantu dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Metro, Januari, 2021

Penulis



**RIKA HERNA SARI**  
**NPM: 1501010104**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	vix
DAFTAR GAMBAR .....	vx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relevan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Perilaku Anak.....	7
1. Pengertian Perilaku Anak .....	7
2. Jenis-jenis Perilaku Anak .....	9
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Anak.....	10
B. Tanggung Jawab Keluarga .....	11
1. Pengertian Tanggung Jawab Keluarga .....	11
2. Tanggung Jawab Keluarga dalam Pendidikan Islam .....	12
3. Metode Pendidikan Anak .....	17
C. Tanggung Jawab Keluarga dalam Pembentukan Perilaku Anak .....	19

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	27
E. Teknik Analisis Data.....	29

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	31
1. Sejarah Kampung Gunung Agung .....	31
2. Letak Geografis.....	32
3. Pemerintahan Kampung.....	33
4. Kondisi Wilayah.....	35
5. Data Jumlah Penduduk dan KK.....	36
6. Kondisi Sosial Ekonomi.....	38
B. Temuan Khusus.....	39
1. Tanggung Jawab Keluarga dalam Pembentukan Perilaku Anak .....	39
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Perilaku Anak.....	47
C. Pembahasan.....	49

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 : Struktur Pemerintahan Kampung Gunung Agung .....	33
Tabel 1.2 : Jumlah Dusun dan Kepala Dusun Kampung Gunung Agung .....	34
Tabel 1.3 : Jumlah Penduduk Menurut KK .....	36
Tabel 1.4 : Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	36
Tabel 1.5 : Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	36
Tabel 1.6 : Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	37

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
Peta Kelurahan Gunung Agung .....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Prasurei
2. Surat Balasan Prasurei
3. Pengesahan Proposal Penelitian
4. Surat Bimbingan Skripsi
5. Out Line
6. Alat Pengumpulan Data (APD)
7. Surat Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Balasan Izin Researh
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Bebas Jurusan PAI
13. Dokumentasi Wawancara Penelitian
14. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Orang tua dalam keluarga bertanggung jawab memelihara dan mendidik anak dengan sebaik-baiknya. Kewajiban orang tua mendidik anak terus berlanjut sampai ia dinikahkan. Dalam keluarga seorang ibu merupakan *al Madrosatul Ula* atau seorang ibu merupakan sekolah pertama bagi anaknya. Dimana dalam keluarga seorang anak akan diajarkan tentang bagaimana berperilaku terhadap sesamanya atau terhadap yang lebih tua bahkan terhadap yang lebih muda.

Dalam lingkungan keluarga anak harus dijaga dengan baik melalui proses pendidikan islam. Pembinaan perilaku anak melalui pendidikan islam merupakan tugas yang dibebankan kepada setiap orang tua dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini. Dalam hal ini perlunya tanggung jawab keluarga dalam pembentukan perilaku anak.

Anak dalam Pendidikan Islam perlu di didik oleh keluarga karena saat anak dilahirkan dalam keadaan lemah dan suci, maka orang tualah yang memberikan warna dalam kehidupannya.

Hal ini sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw :

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجِّسَانِهِ

*Artinya:* Tiada seorangpun yang dilahirkan kecuali dilahirkan pada fithrah (Islam)nya. Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi. (H.R al-Bukhari danMuslim)<sup>1</sup>

Hadis riwayat muslim di atas dapat dipahami bahwa anak ketika lahir dalam keadaan lemah sehingga orang tua bertanggung jawab dalam membimbing, mengarahkan dan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam agar anak dapat tumbuh menjadi pribadi muslim.

Berdasarkan pra survey jumlah Anak di Kelurahan Gunung Agung adalah 1103 untuk anak berjenis kelamin perempuan dan 1009 anak berjenis kelamin laki-laki. Jadi jumlah anak perempuan maupun laki-laki di kelurahan Gunung Agung yaitu berjumlah 2112 anak.

Berdasarkan jumlah anak di atas peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa warga di Dusun II. Salah satunya peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Nisar Adhita, menurut beliau “tanggung jawab keluarga kepada anak di kelurahan Gunung Agung belum maksimal, keadaan ini terlihat pada TPA yang mulai sepi dengan anak-anak yang dulunya aktif dalam TPA dan di masjid”. Hal ini terjadi disebabkan karena anak-anak mulai disibukkan dengan bermain dan sosial media.

Saat ini, banyak anak yang cenderung memiliki perilaku yang kurang baik seperti, enggan melaksanakan sholat, serta ibadah lainnya bahkan anak pun sibuk bermain dengan teman-temannya sehingga anak tidak segera melaksanakan sholat walaupun orangtua sudah memberikan bimbingan

---

<sup>1</sup> Rubini, “Hadits Tarbawi Tentang Potensi Anak ( Fitrah )”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Dosen STAIMS), Volume 4, Nomor 2, Desember 2015, h. 28.

sebelumnya, karena orangtua hanya memberikan bimbingan saja tanpa melaksanakan sholat bersama dengan anak.

Maka dari itu sangat diperlukan tanggung jawab keluarga dalam pembentukan perilaku anak. Pendidikan Islam perlu diberikan sejak dini kepada seorang anak sebagai penjagaan masa kini, serta menjaga anak agar dapat menjadi pribadi yang baik.

Selain itu peneliti juga mengamati orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan Islam pada pendidikan anaknya, dan sesuai dengan pendapat salah satu warga di Dusun II bahwa "orang tua lebih bersemangat untuk mencari uang dari pada memberikan pendidikan Islam pada anaknya di dalam keluarga". Contohnya, anak-anak dipercayakan kepada guru-guru privat yang tidak selamanya bersama anak didik dan waktu belajarnya pun hanya sebentar. Tetapi orang tua kurang membantu untuk membiasakan anaknya mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupannya dan yang sangat memprihatinkan ketika ada orang tua yang memarahi anaknya karena anaknya mendapatkan nilai yang kurang bagus, tetapi tidak memberikan teguran kepada anaknya ketika anaknya tidak mengerjakan sholat.

Melunturnya nilai pendidikan Islam yang didapat seorang anak, sehingga membuat peneliti ingin mengetahui Tanggung jawab keluarga dalam kepada anak. Kemudian bagaimana nantinya ketika anak kurang mendapatkan pendidikan Islam dalam keluarga, serta bagaimana keluarga yang menerapkan pendidikan Islam untuk pembentukan perilaku anak. Sehingga nantinya dapat diambil pelajaran dari dua keadaan tersebut. Maka penelitian ini perlu dilakukan untuk menjadikan anak yang memiliki perilaku yang sesuai dengan pendidikan Islam.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana implementasi Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pembentukan Perilaku Anak?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku anak ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

- a. Implementasi Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pembentukan Perilaku Anak.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku anak.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan penelitian selanjutnya.

- b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pentingnya tanggung jawab orang tua dalam membentuk perilaku anak.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian Relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan di kaji. Peneliti mengungkapkan dengan tegas bahwa masalah yang dibahas dalam penelitian ini belum pernah di teliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis perlu dilakukan terhadap penelitian sebelumnya.<sup>1</sup>

Penelitian yang dilakukan yaitu mengenai “Tanggung Jawab Keluarga Untuk Pembentukan Perilaku Anak”. Penulis mengutip dua skripsi yang terkait dengan judul penulis, sehingga akan terlihat sesuatu perbedaan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti. Dibawah ini akan disajikan kutipan hasil penelitian yang sebelumnya, diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eli Octaliya, NPM: 0958201 dengan judul pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap pembentukan akhlak anak di desa pagar dewa kecamatan sukau lampung barat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Imron Mustofa, NPM: 0628581 dengan judul pengaruh metode mendidik terhadap perubahan perilaku anak dalam keluarga di desa braja yekti kecamatan braja sebelah kabupaten lampung timur.

Kedua skripsi di atas nampak adanya persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dimana didalam kedua penelitian ini masing-masing peneliti

---

<sup>1</sup> Zuhairi, *Pedoman Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 39.

ingin meneliti mengenai pembentukan akhlak anak dan perubahan perilaku anak dalam keluarga.

Disamping ada persamaan terdapat juga perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian yang pertama terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian pertama menekankan pada pendidikan anak dalam keluarga. Sedangkan pada penelitian ini menekankan pada tanggung jawab keluarga dalam membentuk perilaku anak, bagaimana pentingnya tanggung jawab keluarga terhadap anak, tidak semata hanya mengerti mengenai pendidikan anak di dalam keluarga saja tetapi juga harus mengetahui apa saja tanggung jawab keluarga terhadap anak.

Kemudian pada penelitian kedua terdapat perbedaan bahwa penelitian yang kedua menekankan pada metode mendidik terhadap perubahan perilaku anak. Sedangkan pada penelitian ini menekankan pada tanggung jawab keluarga dalam membentuk perilaku anak, tidak semata hanya membahas mengenai metode mendidik anak saja tetapi membahas mengenai tanggung jawab keluarga terhadap anak.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Perilaku Anak

##### 1. Pengertian Perilaku Anak

Dalam *kamus Bahasa Indonesia*, kata perilaku berarti tanggapan atau reaksi seseorang (individu) terhadap rangsangan atau lingkungan. dalam *Macmillan Dictionary*, kata *behavior* menunjukkan bagaimana seseorang berbuat atau menata dirinya, dan dalam hubungan sosialnya bagaimana mengekspresikan dirinya terhadap orang lain.

Saifuddin Azwar memberi rumusan: Perilaku merupakan ekspresi sikap seseorang. Sikap itu sudah terbentuk dalam dirinya karena berbagai tekanan atau hambatan dari luar atau dalam dirinya. Artinya, potensi reaksi yang sudah terbentuk dalam dirinya akan muncul berupa perilaku aktual sebagai cerminan sikapnya.

Bohar Soeharto merumuskan: Perilaku sebagai hasil proses belajar. Dalam proses belajar itu terjadi interaksi antara individu dan dunia sekitarnya. Sebagai hasil interaksi maka jawaban yang terlihat dari seseorang individu akan dipengaruhi oleh hal-hal atau kejadian-kejadian yang pernah dialami oleh individu tersebut maupun oleh situasi masa kini.<sup>1</sup>

Jadi, perilaku merupakan cerminan konkret yang tampak dalam sikap, perbuatan dan kata-kata (pernyataan) sebagai reaksi seseorang yang muncul karena adanya pengalaman proses pembelajaran dan rangsangan dari

---

<sup>1</sup>Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), h.63.

lingkungannya. Sikap, perbuatan. Dan kata-kata tersebut dapat positif atau negatif, baik atau buruk, benar atau salah. Unsur yang ada dalam perilaku ini terdiri dari sikap, perbuatan dan perkataan.

Sedangkan Secara umum yang dimaksud dengan anak adalah keturunan atau generasi sebagai suatu hasil dari hubungan kelamin atau persetubuhan (sexual intercoss) antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan baik dalam ikatan perkawinan maupun diluar perkawinan. Anak juga merupakan amanah Allah SWT yang harus dijaga dan dibinaserta membutuhkan pemeliharaan, penjagaan, kasih sayang dan perhatian.<sup>2</sup> Disebut masa anak oleh karena anak itu sendiri tidak mau lagi dianggap atau diperlakukan sebagai kanak-kanak atau anak kecil. Masa kanak-kanak yaitu sejak lahir sampai 5 tahun, masa anak yaitu umur 6 sampai 12 tahun, masa remaja yaitu umur 12 sampai kurang lebih 18 tahun.<sup>3</sup>

Pada usia sekolah dasar (6-12 tahun) anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif (seperti membaca, menulis, dan menghitung).<sup>4</sup>

Jadi usia anak yang sudah bisa menerima apa-apa yang diberikan oleh orang dewasa atau orang tua adalah mulai usia 6 tahun, maka mendidik anak dalam hal akhlak/perilakunya wajib diberikan kepada anak dari usia

---

<sup>2</sup>Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.37.

<sup>3</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005), h. 29.

<sup>4</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 178.

6 tahun sampai 12 tahun agar anak memiliki akhlak/perilaku yang sesuai dengan Ajaran Agama Islam.

## 2. Jenis-jenis Perilaku Anak

Perilaku pada manusia dapat dibedakan antara perilaku yang refleksif dan perilaku yang non-refleksif. Perilaku yang refleksif merupakan perilaku yang terjadi atas reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme tersebut. Misalnya reaksi kedip mata bila kena sinar, gerak lutut bila kena sentuhan palu, menarik jari bila jari terkena api dan sebagainya. Reaksi atau perilaku refleksif adalah perilaku yang terjadi dengan sendirinya secara otomatis. Stimulus yang diterima oleh organisme atau individu tidak sampai ke pusat susunan syaraf atau otak. Sebagai pusat kesadaran, sebagai pusat pengendali dari perilaku manusia. Dalam perilaku yang refleksif respons langsung timbul begitu menerima stimulus. Dengan kata lain begitu stimulus diterima oleh reseptor, begitu langsung respons timbul melalui afektor, tanpa melalui pusat kesadaran atau otak.

Sedangkan perilaku yang non-refleksif ini dikendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran atau otak. Dalam kaitan ini stimulus setelah diterima oleh reseptor kemudian diteruskan ke otak sebagai pusat syaraf, pusat kesadaran, baru kemudian terjadi respons melalui afektor. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran ini yang disebut proses psikologis. Perilaku atau aktivitas atas dasar proses psikologis inilah yang disebut aktivitas psikologis atau perilaku psikologis.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Bimo Walgito, *Pangantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h.12

Jadi perilaku manusia, perilaku psikologis inilah yang dominan, merupakan perilaku yang banyak pada diri manusia, di samping adanya perilaku yang refleksif. Perilaku refleksif pada dasarnya tidak dapat dikendalikan. Hal tersebut karena perilaku refleksif merupakan perilaku yang alami bukan perilaku yang dibentuk. Hal tersebut akan lain apabila dilihat perilaku yang non-refleksif. Perilaku ini merupakan perilaku yang dibentuk dapat dikendalikan, karena itu dapat berubah dari waktu ke waktu.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Anak

Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Anak yaitu:

- a. Faktor Intern meliputi: Faktor Genetika(Hereditas). Hereditas merupakan totalitas karakteristik anak yang diwariskan orangtua kepada anak, atau segala potensi yang dimiliki anak sejak masa konsepsi sebagai pewaris dari pihak orangtua melalui gen-gen. Orangtua harus bisa memahami kebutuhan khusus atau kebutuhan individual anak. Akan tetapi perlu disadari pula bahwa ada faktor-faktor yang sulit atau tidak dapat diubah dalam diri anak, yaitu faktor genetik.
- b. Faktor Ekstern meliputi lingkungan keluarga. Keluarga sangat berperan dalam pembentukan perilaku anak karena keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak, lingkungan pertama yang mengenalkan nilai-nilai kehidupan kepada anak, keluarga sebagai institusi yang

memfasilitasi kebutuhan dasar anak, baik yang bersifat fisik-biologis dan anak banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga.<sup>6</sup>

## **B. Tanggung Jawab Keluarga**

### **1. Pengertian Tanggung Jawab Keluarga**

Pengertian tanggung jawab adalah melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Kesiapan menanggung segala resiko atas perbuatan sendiri. Tanggung jawab terbentuk dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Tanggung jawab berasal dari dalam hati dan kemauan sendiri untuk melakukan kewajiban.<sup>7</sup>

Keluarga merupakan suatu unit sosial yang terdiri dari seorang suami dan istri, atau dengan kata lain keluarga adalah perkumpulan yang halal antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang bersifat terus-menerus dimana yang satu merasa tentram dengan yang lain sesuai dengan yang ditentukan oleh agama dan masyarakat.<sup>8</sup>

Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa keluarga merupakan sebuah group yang terbentuk dari perhubungan laki-laki dan wanita, perhubungan mana yang sedikit banyaknya berlangsung lama, untuk menciptakan dan membesarkan anak. Jadi tanggung jawab keluarga yaitu

---

<sup>6</sup> Khoirul Azhar, Izzah Sa'idah, "Study Analisis Upaya Guru Aqidah akhlak dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta didik" *Al-Ta'dib*, Vol. 10 No. 2, Juli-Desember 2017 h. 81

<sup>7</sup> Sukiman, *Mengembangkan tanggung Jawab Pada Anak*, (Jakarta: kemendikbud, 2016), h.2

<sup>8</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2014), h.290.

suatu bentuk tingkah laku atau perbuatan baik orang tua sebagai suatu perwujudan dan kesadaran akan kewajiban terhadap anak.

## 2. Tanggung Jawab Keluarga Terhadap Anak

Ada pepatah yang mengatakan bahwasannya “buah kelapa tidak akan jauh jatuh dari pohonnya”. Itu adalah sedikit pepatah yang mengartikan bahwa seorang anak tidak akan jauh berbea dari sifat orang tuanya. Bahayanya jika orang tuanya dalam kehidupan sehari-hari kurang adanya nilai-nilai pendidikan Islam, maka bisa jadi seorang anak akan menirunya, karena sifat dan tabiat anak sebagian dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarganya yang lain.

Orang tua dalam keluarga bertanggung jawab memelihara dan mendidik anak dengan sebaik-baiknya. Kewajiban kedua orang tua mendidik anak terus berlanjut sampai ia dinikahkan.<sup>9</sup> Ada tujuh bidang-bidang pendidikan yang menjadi tanggung jawab orang tua dalam rangka pendidikan anak dalam keluarga.

### a. Pendidikan Iman

Pendidikan Iman adalah mengikatkan anak dengan dasar keimanan sejak ia mengerti, membiasakannya dengan rukun Islam sejak ia memahami, dan mengajarkan kepada anak dasar-dasar syariat sejak usia dini.

---

<sup>9</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 38.

Orang tua mulai mengajarkan shalat untuk menanamkan keimanan dan menjalankan rukun islam pada usia tujuh tahun.<sup>10</sup> Jadi sebagai orang tua wajib mengajarkan shalat kepada anaknya.

b. Pendidikan Moral

Pendidikan moral adalah serangkaian prinsip dasar moral dan keutamaan sikap serta watak(tabiat) yng harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa pemula hingga menjadi seorang mukalaf, yakni siap untuk mengarungi lautan kehidupan.

Keluarga adalah sumber nilai dan norma agama yang pertama kali ditemukan oleh anak. Keluarga berkewajiban mengajarkan moral kepada anak mereka seperti kebenaran, kejujuran, kesabaran, kasih sayang, pemurah, pemaaf, penolong dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Maka didalam keluargalah anak mendapatkan pendidikan moral pertama kali.

c. Pendidikan Fisik

Pendidikan fisik atau jasmani merupakan salah satu aspek pendidikan yang penting bagi anak yang tidak dapat lepas dari aspek pendidikan lainnya. Hal itu karena dengan memberikan pendidikan fisisk yang memadai diharapkan anak akan tumbuh dewasa dengan kondisi fisik yang sehat dan bersemangat. Peranan keluarga dalam pendidikan fisik anak-anaknya dapat dilakukan sebelum bayi lahir, yaitu pemeliharaan terhadap kesehatan ibu dan memberikannya

---

<sup>10</sup>Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan.*, h 75.

<sup>11</sup>Ibid., h. 76.

makanan yang baik dan sehat. Diantaranya cara-cara yang dapat membantu mewujudkan tujuan pendidikan fisik setelah lahir yaitu:

1. Memberikan ASI secara sempurna
2. Menjaga kesehatan dan kebersihan jasmani, pakaian, melindungidari serangan panas, dingin dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Orang tua tentu menginginkan anaknya hidup secara sehat, maka dari itu orang tua dapat melakukan cara tersebut untuk mencapai tujuan tersebut.

d. Pendidikan Akal (Rasio)

Pendidikan Akal (Rasio) adalah pembentukan dan pembinaan cara berfikir anak dengan segala sesuatu yang bermanfaat, sehingga ilmu, akal, dan perbedaan anak dapat terbina dengan baik.

Pendidikan Akal (Rasio) oleh Ulwan dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Kewajiban mengajar dengan berbagai ilmu, baik yang fardhu'ain maupun fardhu kifayah, sesuai dengan kemampuan intelektual anak.
2. Menumbuhkan kesadaran berfikir, yaitu selalu mengingatkan kepada anak pentingnya menggunakan akal pada setiap tindakan.
3. Menjaga dan memelihara kesehatan akal (Rasio) anak sehingga pemikiran mereka tetap sehat, kuat, dan jernih. Misalnya, menjauhkan anak dari hal-hal yang merusak, seperti minuman

---

<sup>12</sup>Ibid., h. 78.

keras, merokok, dan sebagainya. Dengan membekali akal (Rasio) anak dengan ilmu yang cukup, membiasakan anak untuk selalu berfikir serta memelihara akalnya dari kerusakan, anak akan tumbuh dengan akal (Rasio) yang baik.<sup>13</sup> Orang tua juga harus menjaga kesehatan akal anak dari hal-hal yang menyimpang dari ajaran Islam.

e. Pendidikan Psikologis

Pendidikan Psikologis adalah mendidik anak agar memiliki sifat-sifat kejiwaan yang positif seperti berani, tanggung jawab, dan menjauhkan anak dari sifat-sifat kejiwaan negatif, seperti minder, penakut, dan lain-lain.

Islam memerintahkan orang tua untuk menanamkan kepada anak dasar-dasar kesehatan jiwa agar menjadi seorang manusia yang berakal, berfikir secara sehat, bertindak penuh dengan keseimbangan dan tanggung jawab serta berkemauan tinggi. Juga memerintahkan kepada orang tua agar anak diberi kebebasan dari setiap faktor yang menghalangi dan merusak perkembangan kepribadiannya.<sup>14</sup> Jadi orang tua tidak boleh mengekang atau slalu melarang apa yang dikerjakan anak dengan catatan masih dalam perbuatan positif.

f. Pendidikan Sosial

Pendidikan sosial adalah pendidikan anak sejak dini agar terbiasa melakukan tatakrama sosial utama, yang bersumber dari akidah

---

<sup>13</sup>Ibid., h. 79.

<sup>14</sup>Ibid., h. 82.

Islamiah yang abadi dan emosi keimanan yang mendalam pada masyarakat.

Dengan kata lain, pendidikan sosial adalah pendidikan yang mengarahkan agar anak terbiasa menjalankan adab sosial yang baik dengan dasar-dasar psikis yang mulia dan bersumber pada akidah dan keimanan, sehingga anak hidup di tengah-tengah masyarakat dengan penuh kebaikan dan bijaksana.<sup>15</sup> Maka orang tua seharusnya mengajarkan anaknya mengenai sosial agar ketika dimasyarakat, anak tersebut dapat bergaul dengan baik dan sesuai ajaran Islam.

g. Pendidikan Seksual

Pendidikan seksual adalah upaya pengajaran, penyadaran, dan penjelasan tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan seksual dan perkawinan yang diberikan kepada anak sejak ia mengerti masalah yang berkaitan dengan hal tersebut. Diharapkan anak akan tumbuh dewasa dengan memahami masalah-masalah tersebut dengan penuh rasa tanggung jawab, sehingga ia dapat menerapkannya secara benar sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.<sup>16</sup>

Masih banyak orang tua yang belum paham mengenai pendidikan ini, jika orang tua mengajarkan tentang hal ini maka kemungkinan besar anak tidak akan menyimpang dari apa yang telah diajarkan kepada anak.

---

<sup>15</sup>Ibid., h.87.

<sup>16</sup>Ibid., h. 89.

### 3. Metode Pendidikan Anak

Kata metode menurut J.R. David adalah a way in achieving something “ cara untuk mencapai sesuatu”.<sup>17</sup>

Ada beberapa metode yang bisa digunakan oleh orang tua untuk mendidik anak yaitu;

#### a. Metode Teladan

Metode ini merupakan metode pendidikan dan pengajaran dengan cara orang tua memberikan contoh teladan yang baik kepada anak agar ditiru dan dilaksanakan. Suri tauladan dari orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya dalam pendidikan anak.<sup>18</sup> Maka orang tua harus mempunyai prilaku terpuji agar anak dapat mencontoh suri tauladan dari orang tuanya.

#### b. Metode Praktik

Metode ini jika dilihat dari ajaran Islam, bertolak dari ancaman Allah SWT. Terhadap orang-orang yang hanya berkata tanpa berbuat, atau menganjurkan orang lain berbuat baik, sedangkan ia berbuat sebaliknya. Dari segi psikologis dan metodologis metode ini sangat menarik anak, sebab praktik dan peragaan merangsang banyak indra anak, misalnya mata, telinga, dan minat atau perhatiannya.

Banyak ajaran Islam seperti shalat, zakat, sedekah, akhlak mulia, yang dapat dipraktikkan atau dengan sengaja diperagakan

---

<sup>17</sup>Abdul Majid, *Belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h.131.

<sup>18</sup>Ibid., h. 71.

di depan anak. Kecenderungan meniru akan mendorong anak melakukan ajaran-ajaran yang dipraktikkan di depannya, meskipun dalam bentuk dan cara yang belum seluruhnya benar.<sup>19</sup> Dalam metode ini orang tua harus mempraktikkan hal-hal yang positif agar anak dapat meniru hal tersebut.

c. Metode Cerita

Salah satu metode terbaik untuk mengajari seorang anak adalah melalui cerita. Anak-anak senang mendengar cerita, terutama anak yang masih berumur antara 2-12- tahun. ‘Abdu Al-‘Aziz ‘Abdu Al-Majid menjelaskan bahwa anak sejak mulai mengerti kata-kata sampai masa memasuki taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan sekolah menengah senang mendengar cerita.

Dalam kenyataan empiris, tidak hanya anak-anak yang senang mendengar cerita, tetapi juga orang dewasa dan tua. Bedanya hanya terletak pada isi ceritanya. Melalui cerita dapat diselipkan nilai-nilai yang diharapkan akan dianut, dihayati dan diamalkan oleh anak-anak.

d. Metode Hukuman

Diantara anak ada yang sangat agresif, suka melawan, berkelahi, senang mengganggu, dan bandel, sehingga sukar mengendalikannya melui cara atau metode yang lazim digunakan untuk sebagian besar anak-anak biasa. Untuk anak semacam itu

---

<sup>19</sup>Ibid., h. 73

dapat menggunakan metode hukuman. Ajaran Islam tentang pendidikan ternyata membenarkan pemberlakuan hukuman atas anak pada saat terpaksa, atau dengan metode-metode lain sudah tidak berhasil.

Pemberlakuan hukuman dapat dipahami, karena di satu sisi Islam menegaskan bahwa anak adalah amanah yang dititipkan Allah kepada orang tuanya, di sisi lain setiap orang tua yang mendapat amanah wajib bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pendidikan anaknya agar menjadi manusia yang memenuhi tujuan pendidikan Islam. Untuk itu, orang tua harus melakukan segala cara metode, teknik, termasuk hukuman, contohnya mengasingkan anak beberapa jam dari pergaulan dalam rumah tangga, mengurungnya beberapa jam di kamar, memukulnya dengan alat-alat yang diperkirakan tidak membuat kulitnya luka.

Dengan demikian, selain untuk memperbaiki kesalahan dan kepribadian pelaku, hukuman juga dapat dipakai sebagai pelajaran bagi orang-orang yang ada di sekitar, sehingga tidak mengulangi kesalahan yang telah dilakukan.<sup>20</sup>

### **C. Tanggung Jawab Keluarga dalam Pembentukan Perilaku Anak**

Pendidikan Agama pada anak seharusnya dilakukan oleh orang tuanya yaitu dengan jalan membiasakannya pada tingkah laku yang diajarkan oleh agama. Orang tua juga harus memberikan contoh pada anak sejak anak masih

---

<sup>20</sup>Ibid., h. 74.

usia kecil, karena anak pada usia itu belum mengerti tapi mereka baru dapat meniru. Pembinaan ketaatan beribadah pada anak juga dimulai dari dalam keluarga, anak yang masih kecil kegiatan ibadah yang lebih menarik baginya adalah yang mengandung gerak. Sedangkan pengertian tentang agama belum dipahaminya.

Karena itu ajaran agama yang bersifat abstrak tidak menarik baginya. Anak-anak suka melakukan sholat, meniru orang tuanya walaupun ia tidak mengerti apa yang dilakukannya itu. Apabila nilai-nilai agama banyak masuk kedalam pembentukan kepribadian anak maka tingkah laku anak tersebut akan banyak diarahkan dan dikendalikan oleh nilai-nilai agama.

Para pendidik terutama ayah dan ibu mempunyai tanggung jawab sangat besar dalam mendidik anak-anak dengan kebaikan dan dasar-dasar moral. Mereka bertanggung jawab untuk mendidik anak sejak kecil untuk berkata benar, dapat dipercaya, menolong orang yang membutuhkan bantuan, menghargai orang yang lebih tua.<sup>21</sup>

Pemberian pendidikan kepada anak sebagai sebuah keharusan. Akan tetapi dalam memberikan pembelajaran bukan dengan cara menghukum anak, karena tujuannya bersifat pendidikan dan cara yang dilakukan pun bersifat pendidikan pula. Oleh karena itu pendidikan sejak dini haruslah diberikan kepada anak agar ia terbiasa terdidik kepada hal-hal yang baik. Pendidikan yang baik akan bisa merubah perangai buruk menuju perangai yang terpuji. Karakter buruk anak itu bisa saja terjadi karena adanya pengabaian ketika kecil.

---

<sup>21</sup> Kaelany, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.249.

Keluarga sadar akan pentingnya pendidikan agama bagi anak, orang tua dari lingkungan keluarga yang demikian akan selalu mendorong untuk kemajuan pendidikan secara bersama-sama, sehingga dengan demikian orang tua mempunyai fikiran untuk mendatangkan guru ngaji atau prifat agama dirumah serta menyuruh anaknya untuk belajar di madrasah. Hal ini senada dengan apa yang sudah dilakukan oleh keluarga Bapak Restu, bahwa beliau mewajibkan anak-anaknya belajar agama dan sekolah di madrasah.

Keluarga yang acuh tak acuh terhadap pendidikan keagamaan anak-anaknya. Orang tua seperti ini tidak mengambil peranan untuk mendorong atau melarang terhadap kegiatan atau sikap keagamaan yang dijalani anak-anaknya. Hal ini senada dengan apa yang dilakukan oleh keluarga Bapak Thalib, bahwa beliau acuh tak acuh terhadap pendidikan agama anak-anaknya.

Jadi berdasarkan uraian di atas jelas nampak begitu besar bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap anaknya. Sehingga orang tua/keluarga harus benar-benar mampu memberikan pelajaran yang baik kepada anaknya, dalam hal ini termasuk di dalamnya adalah moral dan ajaran agama. Dan orang tua merupakan tokoh idola bagi si anak, sehingga apapun yang diperbuat oleh orang tua akan diikuti oleh anaknya.

Maka orang tua harus memberikan contoh yang baik bagi si anak dan membiasakan anak pada perbuatan yang baik pula. Karena keluarga merupakan tonggak awal keberhasilan proses pendidikan selanjutnya, baik formal maupun non formal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan. Karena informasi yang digali serta dikumpulkan dari lapangan. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. “Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat”.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya Penelitian lapangan (*field research*) dengan meneliti objek secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapatkan hasil yang maksimal yang bertempat di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

##### **2. Sifat Penelitian**

“Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya”.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk membahas suatu fenomena.

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukma dinata ,*Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Remaja Rosdakarya ,2011), h.60.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2005 ), h. 157.

Dalam penelitian ini maksud penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat terhadap data dengan, keadaan gejala tertentu atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebab suatu gejala, dan bertujuan agar dapat membantu atau mengetahui Implementasi Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Islam dalam Membentuk Perilaku Anak Di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

## **B. Sumber Data**

“Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Kemudian jika menggunakan teknik observasi, maka sumber data dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu”.<sup>3</sup>

Sedangkan di sini peneliti menggunakan sumber data Primer dan data Sekunder untuk mencari informasi tentang objek yang akan diteliti, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

“Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.<sup>4</sup> Jadi, bahwasanya yang dimaksud dengan data primer adalah data yang utama

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2010), h. 172.

<sup>4</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Press ,2009 ), h. 42 .

dalam penelitian, atau sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber primer dalam penelitian ini yaitu ayah, ibu, dan anak yang berkaitan Dengan Implementasi Tanggung Jawab Keluarga Dalam Membentuk Perilaku Anak.

## 2. Sumber data sekunder

“Data sekunder sering disebut dengan data penunjang. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.<sup>5</sup> Jadi, bahwasanya Sumber data skunder itu ialah sumber data yang didapatkan dari pihak lain.

Dengan demikian sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah dari hasil wawancara dengan perangkat kelurahan dan tokoh agama yang ada di krlurahan gunung agung kecamatan terusan nunyai kabupaten lampung tengah serta dengan dokumentasi yang menyangkut dengan penelitian tersebut.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam penelitian, dengan tujuan mengungkapkan fakta mengenai variabel yang akan diteliti. Penelitian, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan.

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta, 2009 ), h. 137.

“Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Di bawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data”.<sup>6</sup>

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.<sup>7</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini sebagai berikut:

#### 1. *Interview* (Wawancara)

“Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai”.<sup>8</sup>

“Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu”.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas wawancara yaitu dilakukan oleh pewawancara untuk menghasilkan informasi, yang dilakukan oleh dua orang. Pewawancara akan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan

---

<sup>6</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.158.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2014), h.62.

<sup>8</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.105.

<sup>9</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010 ),h. 180.

yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang kongkrit mengenai Implementasi Tanggung Jawab Keluarga Dalam Membentuk Perilaku Anak di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

## 2. Observasi

“Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran”.<sup>10</sup>

“Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.<sup>11</sup>

Penulis mengamati berbagai sudut dilingkungan setempat Di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti, disebut observasi langsung.

Dilihat dari latar belakang obyek penelitian yang menyangkut Implementasi Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Islam dalam

---

<sup>10</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, h.104.

<sup>11</sup> *Ibid*,h.158.

Membentuk Perilaku Anak Di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah maka dalam penelitian ini yang paling tepat menggunakan jenis observasi langsung-partisipatif. Yakni penelitian yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan di lapangan (objek *observed*).

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan metode penunjang yang akan dipergunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, metode dokumentasi ini adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan tertulis dan sebagainya.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, jurnal, majalah-majalah dan sebagainya.

Metode dokumentasi yang dimaksudkan peneliti yaitu berupa foto orang tua, serta yang berkaitan dengan sejarah, geografis, Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Uji keabsahan penelitian kualitatif hanya ditekankan pada validitas dan Realibitas, karena dalam penelitian kualitatif tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. “Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan pada perpanjangan

pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercek”.<sup>12</sup>

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian yang penulis lakukan ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan cara dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah orang tua.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian kualitatif.*, h.270.

melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian data.

## E. Teknik Analisis Data

“Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang labil, mudah dibaca dan diinterpretasikan”.<sup>13</sup> Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu bertolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisa data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification”.<sup>14</sup>

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

---

<sup>13</sup> Sofian Effendi, *Metode penelitian Survei*, ( Jakarta :LP3ES,1989 ),h., 263

<sup>14</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian kualitatif.*, h.91

jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam bentuk pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

## 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Pada langkah ketiga ini yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Setelah data diperoleh kemudian dirangkum dan disajikan selanjutnya ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

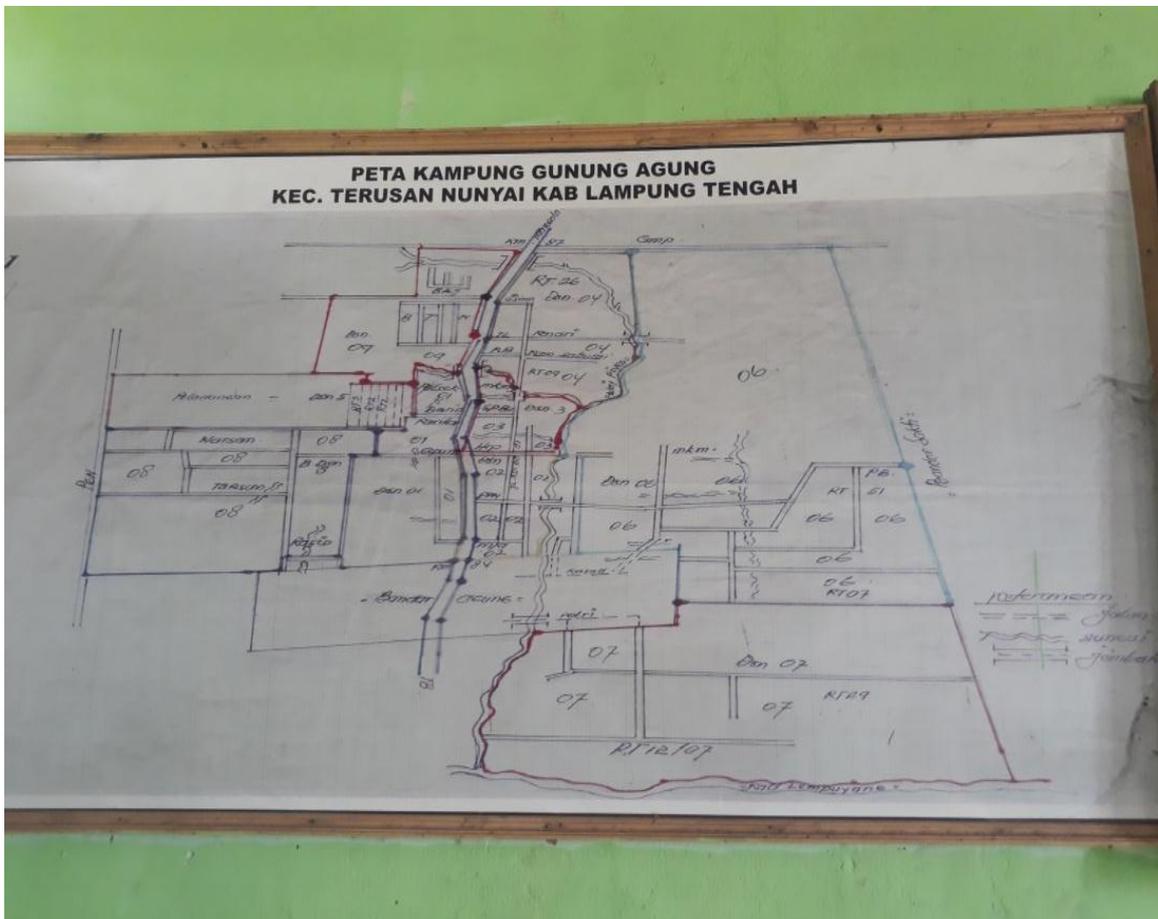
##### **1. Sejarah Kampung Gunung Agung**

Kampung Gunung Agung mulai dibuka dan dirintis pada tahun 1959 yang dirintis oleh para leluhur yang secara sosio-kultural adalah masyarakat asli Lampung. Kemudian secara defenitif berdiri pada tahun 1960. Pada awal berdirinya kampung gunung Agung adalah sebuah dusun yang secara administratif berada dalam wilayah kampung Bandar Agung. Kemudian karena semakin berkembangnya penduduk dan untuk efektifitas pemerintahan, maka Dusun Gunung Agung berdiri sebagai kampung tersendiri yang terpisah dari kampung bandar Agung.

Nama Gunung Agung, berasal dari bahasa daerah yakni Gunung yang bukan memiliki makna denotatif sebagai sebuah gunung, tetapi memiliki arti konotatif yang berarti “tempat yang tinggi dan mulia”, dan Agung yang berarti penuh dengan nilai-nilai luhur. Nama tersebut konon diberikan oleh tokoh-tokoh adat leluhur yang berharap agar kelak Gunung Agung menjadi kampung yang berada dalam kemuliaan dan penuh dengan nilai-nilai luhur masyarakat adat Lampung.

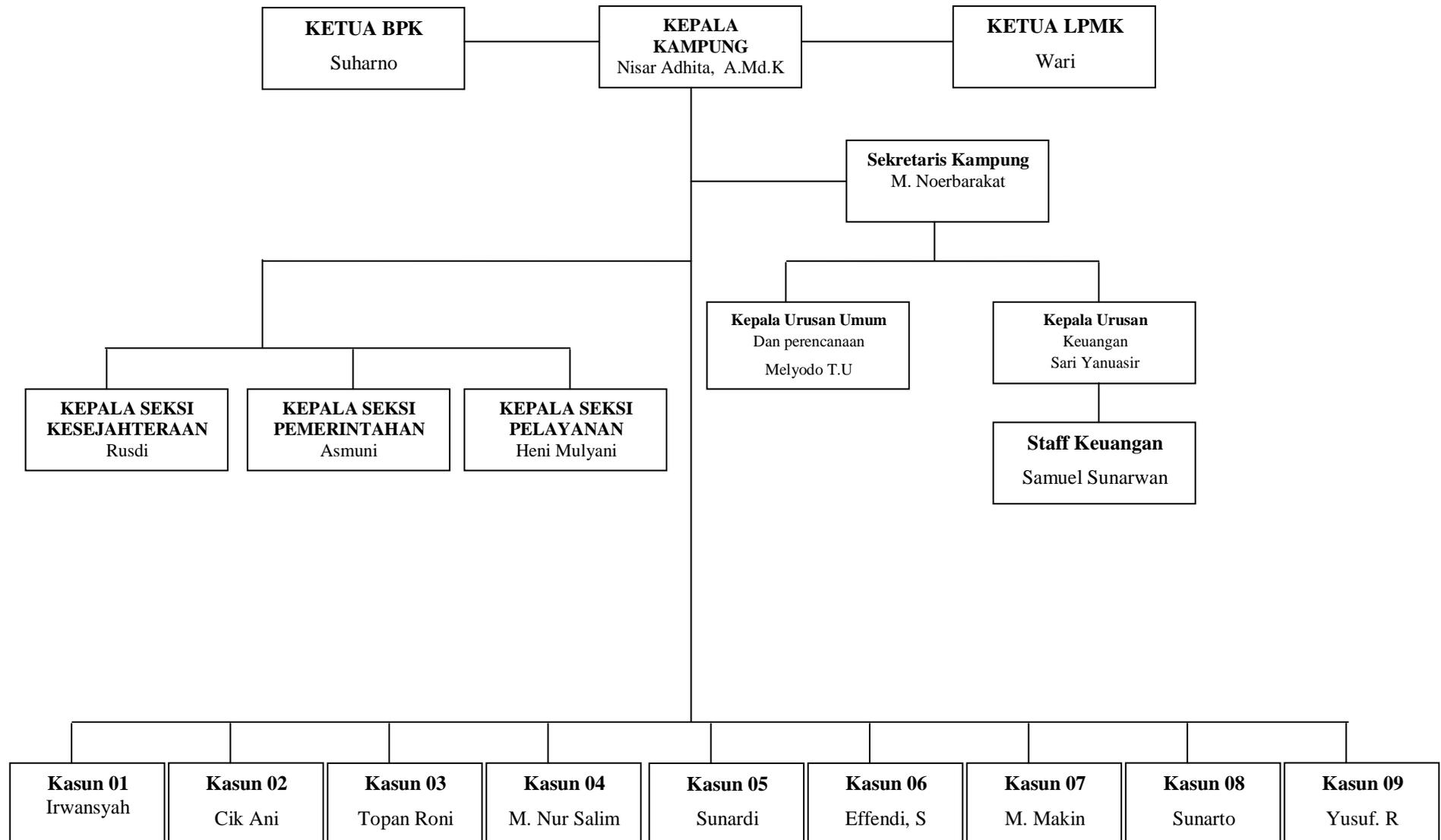
## 2. Letak geografis

Gambar : 1.1



### 3. Pemerintahan Kampung Gunung Agung

Tabel 1.1  
Struktur Pemerintahan Kampung Gunung Agung



Secara administratif, pada awalnya kampung Gunung Agung adalah bagian dari kampung Bandar Agung, kemudian menjadi kampung tersendiri untuk efektifitas pemerintahan kampung, mengingat luasnya wilayah dan sebaran penduduknya. Secara administratif pemerintahan, kampung Gunung Agung masuk dalam wilayah Kecamatan Terusan Nunyai.

Secara Administratif kampung Gunung Agung terdiri dari 9 (sembilan) Dusun

sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.2

Dusun dan Kepala Dusun Kampung Gunung Agung

No	DUSUN	KEPALA DUSUN
1	Dusun I	Iwansyah
2	Dusun II	Cik Ani
3	Dusun III	Topan Roni
4	Dusun IV	Rusdi
5	Dusun V	Nurhadi
6	Dusun VI	Efendi.S
7	Dusun VII	M. Makin
8	Dusun VIII	S. Sunarwan
9	Dusun IX	Yusuf.R

Dengan jumlah dusun yang cukup banyak, dan penduduk 9.233 jiwa, kampung Gunung Agung termasuk kampung dengan wilayah yang cukup besar. Hal ini merupakan potensi yang baik bagi kampung Gunung Agung dengan luas wilayah dan jumlah penduduk yang besar merupakan sumber daya pembangunan.

#### 4. Kondisi Wilayah

Kampung Gunung Agung merupakan wilayah dataran rendah yang datar sehingga sangat potensial sebagai wilayah pertanian dengan area perkebunan dan peladangan yang subur. Sebagaimana kampung dengan potensi pertanian pada umumnya, ubi kayu adalah komoditas pertanian yang paling menonjol di Kampung Gunung Agung. Dialiri sungai besar yaitu sungai Way, membuat kampung Gunung Agung menjadi kampung yang disamping memiliki potensi pertanian yang baik, juga memiliki perikanan yang memiliki propek cerah jika dikelola dengan baik.

Kampung Gunung Agung memiliki luas wilayah 3.928Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan kampung Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Gunung Keramat Kecamatan Terusan Nunyai.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Gunung Batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai.

Sebagai kampung dengan kondisi geografis khas sebagaimana wilayah lain di Provinsi Lampung, yakni dengan ketinggian 709 meter diatas permukaan laut (MDPL) dan disertai dengan curah hujan 2000-2500 mm kubik, kampung Gunung Agung sangat baik untuk

perkebunan seperti karet, kakao dan kelapa sawit. Adapun untuk peladangan, sangat baik untuk pertanian non-palawija seperti singkong (ubi kayu) dan jagung.

## 5. Data Jumlah Penduduk dan KK

Menurut Sensus tahun 2018, secara keseluruhan jumlah penduduk Kampung Gunung Agung adalah 9273 yang terdiri dari 3219. Adapun rincian sebagai berikut :

### a. Jumlah Penduduk Menurut KK

Tabel 1.3  
Jumlah penduduk Menurut KK

NO	Dusun	Jumlah Penduduk	
		KK	L+P
1	001	395	1190
2	002	263	670
3	003	166	482
4	004	539	1704
5	005	417	1134
6	006	382	1095
7	007	381	990
8	008	295	798
9	009	387	1107
TOTAL		3219	9273

Sumber : Dokumentasi Jumlah Penduduk di Kampung Gunung Agung

### b. Jumlah Penduduk Menurut Agama yang dianut

Tabel 1.4  
Jumlah Penduduk Menurut Agama yang dianut

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	7776
2	Kristen	84
3	Katholik	64
4	Hindu	69
5	Budha	-

Sumber : Dokumentasi Keagamaan di Kampung Gunung Agung

**c. Jumlah Penduduk Menurut Usia**

Tabel 1.5  
Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Usia	Jumlah
1	0-6 tahun	1891 Jiwa
2	7-12 tahun	772 Jiwa
3	13-15 tahun	438 Jiwa
4	16-18 tahun	389 Jiwa
5	19-40 tahun	3156 Jiwa
6	41-56 tahun	1287 Jiwa
7	57-65 tahun	702 Jiwa
8	66 tahun keatas	542 Jiwa

Sumber : Dokumentasi Jumlah Penduduk di Kampung Gunung Agung

**d. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

Tabel 1.6  
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD	143
2	SLTP	412
3	SLTA	224
4	Kejuruan	105
5	Diploma	87
6	Strata	29

Sumber : Dokumentasi Jumlah Penduduk di Kampung Gunung Agung

**e. Orbitasi, Jarak Pusat Pemerintahan**

- a. Jarak Ibu Kota Kecamatan : 17 Km
- b. Jarak dari Kabupaten : 25 Km
- c. Jarak dari Propinsi : 83 Km
- d. Jarak dari Ibu Kota Negara : 306 Km

**f. Sarana dan Prasarana**

## a. Pemerintahan

1) Balai Desa : 1

## b. Peribadatan

c. Masjid : 10

d. Musholla : 19

e. Gereja : 2

f. Pura : -

g. Vihara : -

**g. Pendidikan**

a. TK : 2

b. SD : 2

c. SLTP : -

d. SLTA : -

**6. Kondisi Sosial Ekonomi**

Sebagaimana kampung tradisional pada umumnya, kondisi sosial-ekonomi masyarakat di kampung Gunung Agung memiliki karakter khas pedesaan dimana gotong-royong, toleransi, dan nilai-nilai pedesaan lainnya masih begitu lekat dengan kehidupan keseharian masyarakat Kampung Gunung Agung. Meskipun Kampung Gunung Agung memiliki penduduk yang heterogen atau plural, namun kerukunan antar warga terjaga dan terjalin dengan sangat baik.

Adapun secara ekonomi, masyarakat Kampung Gunung Agung sebagian besar menggantungkan nafkah kehidupannya sebagai pekerja di perusahaan-perusahaan yang ada di sekitar Kampung Gunung Agung. Hal ini karena di sekitar Kampung Agung ada beberapa perusahaan besar yang menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat, termasuk masyarakat kampung Gunung Agung.

Potensi pertanian dan perikanan di Kampung Gunung Agung pada akhirnya menjadi sumber daya ekonomi yang tidak digarap dengan intensif oleh masyarakat gunung Agung. Hal ini yang menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah untuk mengembangkan iklim pertanian, perikanan dan wirausaha, sehingga masyarakat Gunung Agung menjadi masyarakat yang sejahtera dan mandiri secara ekonomi.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Tanggung Jawab Keluarga dalam Pembentukan Perilaku Anak**

Orang tua adalah orang yang sangat berpengaruh dalam perkembangan dan kemajuan pendidikan keagamaan anak. Orang tua dituntut untuk dapat membimbing anak agar berperilaku baik, terlebih dalam tanggung jawab keluarga untuk pembentukan perilaku anak.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan, tanggung jawab keluarga di Kelurahan kampung Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah untuk pembentukan perilaku anak yaitu sebagai berikut :

a. Pendidikan Iman

Pendidikan Iman sangat penting untuk diajarkan oleh orangtua kepada anak-anaknya yang dimulai saat anak-anak masih kecil. Mengajarkan pendidikan Iman pada anak merupakan salah satu tanggung jawab yang dilakukan orangtua untuk pembentukan perilaku anak. Dengan mengajarkan pendidikan Iman pada anak, mereka akan lebih mengetahui tentang dasar-dasar syariat Islam sejak kecil.

Wawancara kepada W/F1.1/Ort.1/16/01/2020 menjelaskan bahwa:

Tanggung jawab yang saya berikan kepada anak saya yaitu dengan cara hanya memberikan pengetahuan mengenai sholat saja karena adanya kesibukan maka saya juga tidak bisa dirumah terus bersama anak apalagi mengajarnya dan mendidik anak seperti yang seharusnya.

Sebagai orang tua yang memiliki pengaruh besar terhadap anak, orang tua memang sudah seharusnya menjadi panutan bagi anak. Orang tua dituntut untuk mampu mendidik anak kepada hal yang positif. Orangtua di Kampung Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah belum bisa sepenuhnya mengimplementasikan tanggung jawab mengenai pendidikan anak.

Selanjutnya wawancara kepada W/F1.2/Ort.2/15/01/2020 menjelaskan bahwa:

Metode yang saya gunakan dalam pembentukan anak yaitu metode teladan dan praktek,karena ketika kita memberikan sifat teladan kepada anak maka anak kita juga akan mengikuti apa yang kita lakukan dan anak pun akan mempraktekkan hal tersebut dikehidupan sehari-hari.

Wawancara kepada W/F1.3/Ort.3/15/01/2020

Tanggung jawab yang saya lakukan untuk membentuk perilaku anak adalah ketika anak saya melakukan kesalahan maka saya memberikan hukuman karena dengan begitu maka anak saya

tidak akan mengulanginya lagi dan saya juga mengajak anak saya untuk sholat tepat waktu.

Hal tersebut dikuatkan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan anak-anak dikampung Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

Saat anak ditanya terkait Tanggung Jawab Keluarga, W/F1.3/A.3/15/01/2020 menyatakan bahwa:” Orang tua saya selalu mengajak saya untuk sholat dan mengajarkan saya tentang perilaku yang baik”.

Selanjutnya W/F1.3/A.4/15/01/2020 mengungkapkan bahwa:” orang tua saya selalu mengajarkan saya untuk sholat tepat waktu akhirnya saya terbiasa dengan melaksanakan sholat”.

Selanjutnya W/F1.5-6/Ort.5/16/01/2020 menjelaskan bahwa: Tanggung Jawab yang saya lakukan dalam mendidik anak-anak saya adalah dengan cara pembiasaan, mengajarkan keimanan yang ditanamkan pada anak ketika anak melaksanakan sholat, sejak usia 6 tahun anak saya sudah saya perintahkan untuk melaksanakan sholat dan ketika anak saya enggan melaksanakan sholat maka akan saya marahi. Selain itu untuk menanamkan keimanan pada anak sebelumnya orangtua pun harus sudah beriman agar keimanan tersebut bisa ditanamkan kepada anak. Jadi, pembiasaan, pendampingan dan kontrol itu harus dilakukan agar anak mengetahui apa yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan.

Selanjutnya W/F1.5/Ort.1/16/01/2020 juga menjelaskan bahwa:”saya memerintahkan anak saya untuk sholat di usia 9 tahun, dan ketika anak saya enggan melaksanakan sholat saya hanya menasehatinya saja karena saya pun belum bisa memberikan contoh yang baik kepada anak saya”.

Selanjutnya W/F1.5-6/A.5/16/01/2020 menjelaskan bahwa:” saya diajarkan sholat di usia 8 tahun dan orang tua saya juga sibuk bekerja maka dari itu saya hanya diperintahkan untuk sholat tetapi tidak diberi hukuman ketika saya tidak melaksanakan sholat.”

Selain itu W/F1.6/A.5/16/01/2020 juga mengatakan bahwa:” saya selalu diperintahkan untuk sholat akan tetapi jika saya tidak sholat saya pun tidak dimarahi ataupun dipukul”.

Serta W/F1.6/A.1/16/01/2020 menyatakan bahwa:” Orang tua saya hanya menasehati saya saja ketika saya tidak melaksanakan sholat”.

Selanjutnya W/F1.7/Ort.1/16/01/2020 juga menjelaskan bahwa:” saya menanamkan keimanan pada anak saya dari kecil akan tetapi saya belum bisa sepenuhnya mengajarnya karena kesibukan saya yang bekerja di PT maka dari itu saya memerintahkan anak saya untuk belajar keagamaan di TPA saja.”

Kemudian W/F1.8/Ort.4/15/01/2020 menjelaskan bahwa:” pendidikan Islam sangatlah penting karena belajar agama anak dapat menilai yang baik dan yang buruk, serta menjadikan anak yang sholeh dan sholehah”.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang sudah diungkapkan dari hasil wawancara di atas, bahwasannya memberikan pendidikan pada anak dengan melalui pendidikan Iman kepada anak merupakan salah satu bentuk tanggung jawab orangtua kepada

anaknyanya agar keimanan tertanam dalam diri anak, yang nantinya akan diterapkan dalam kehidupannya.

Selain teknik pengumpulan data melalui wawancara di atas, peneliti juga memperkuat hasil pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi. Dilakukan pada hari Minggu 21 Januari 2020 di kampung Gunung Agung, orangtua terlebih dahulu memberikan teladan yang baik agar dapat di contoh oleh anaknya, terutama dalam hal melaksanakan Sholat..

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat di tarik sebuah pemahaman bahwasannya tanggung jawab keluarga kepada anak yaitu dengan pendidikan Iman Meskipun masih banyak orang tua yang belum bisa melakukan hal tersebut untuk anaknya.

#### b. Pendidikan Moral

Keluarga berkewajiban mengajarkan moral kepada anaknya karena keluarga adalah sumber nilai dan norma agama yang pertama kali ditemukan oleh anak, maka didalam keluargalah anak mendapatkan pendidikan moral pertama kali.

Dijelaskan oleh W/F1.4/Ort.4/15/01/2020 bahwa;” saya selalu mengajarkan anak saya mengenai perilaku yang baik seperti kejujuran dan sopan santun.”

Selanjutnya juga dijelaskan oleh W/F1.4/Ort.3/15/01/2020 bahwa;” cara yang saya lakukan agar anak saya memiliki sifat yang baik yaitu saya mengajari anak saya untuk bersikap menghormati

orang yang lebih tua dan selalu jujur dalam perkataan maupun perbuatan.”

selanjutnya pernyataan yang dikemukakan oleh W/F1.4/Ort.5/16/01/2020 yaitu:” saya belum bisa mengontrol atau membimbing anak saya untuk selalu berkata jujur atau berkelakuan baik dikarenakan saya sibuk bekerja sehingga saya belum bisa sepenuhnya mengajari anak saya.”

Selanjutnya wawancara dengan W/F1.4/Ort.1/16/01/2020 menyatakan bahwa:” saya belum bisa mencontohkan perilaku yang baik kepada anak saya karena ketika saya melakukan hal-hal yang tidak baik secara langsung anak saya juga mengetahui maka anak sayapun terkadang mengikuti dan mencontoh apa yang saya lakukan,meskipun saya sudah memerintahkannya untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak baik”.

Kemudian Wawancara kepada W/F1.4/Ort.2/15/01/2020 menjelaskan bahwa:” saya tidak selalu bersama anak saya karena saya juga bekerja sebagai karyawan sehingga saya belum bisa mengajari anak saya atau membimbing anak saya agar melakukan hal-hal yang baik”.

Diperkuat dengan pernyataan-pernyataan dari hasil wawancara dengan anak-anak dikampung Gunung Agung. W/F1.4/A.4/15/01/2020 menyatakan bahwa:” iya kak, ibu saya selalu

mengajarkan saya untuk tidak membantah ketika disuruh dan di ajarkan untuk tidak berbohong”.

Diungkapkan juga oleh W/F1.4/A.3/15/01/2020 yang menyatakan bahwa:” ibu saya selalu mengajari bahwa saya harus mengatakan sesuatu dengan jujur dan tidak boleh berbohong”.

Kemudian dijelaskan pula oleh W/F1.4/A.5/16/01/2020 bahwa:” ibu saya tidak selalu mengajari saya kak karena ibu saya sibuk bekerja”.

Selanjutnya W/F1.4/A.1/15/01/2020 juga menjelaskan bahwa:” saya hanya di ajarkan untuk berkata jujur tapi ibu saya terkadang berkata bohong dan saya juga terkadang mencontoh perbuatan ibu”.

Dijelaskan juga oleh W/F1.4/A.2/15/01/2020 bahwa:” ibu saya selalu sibuk bekerja jadi saya jarang sekali di ajarkan oleh ibu saya”.

Selanjutnya W/F1.9/Ort.1/16/01/2020 mengungkapkan bahwa:” anak terlalu senang bermain dan terkadang anak merasa tidak bisa meninggalkan permainannya”.

Kemudian W/F1.9/Ort.5/16/01/2020 juga mengungkapkan bahwa:” orang tua disibukkan oleh pekerjaannya sehingga anak belum bisa berperilaku dengan baik yang diharapkan oleh orang tua”.

Kemudian oleh W/F1.10/Ort.3/15/01/2020 mengungkapkan bahwa:” harapan saya semoga anak saya bisa bertambah sholehah lagi dan berguna bagi keluarga serta masyarakat, sukses dunia akhirat”.

Selanjutnya W/F1.10/A.3/15/01/2020 menjelaskan bahwa:” belajar pendidikan Islam itu bermanfaat karena saya bisa mendoakan orang tua saya”.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat di ambil suatu pemahaman bahwasanya mengajari anak dalam hal pendidikan Moral itu sangatlah penting dan peran orangtua lah yang dibutuhkan didalam pendidikan Moral ini. Akan tetapi banyak orangtua yang masih mengabaikan pendidikan moral dikarenakan adanya kesibukan masing-masing.

Pemaparan di atas juga diperkuat dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari 21 Januari 2020 di Kampung Gunung Agung, terlihat bahwasannya ada orangtua yang mengajari atau memarahi anaknya ketika anaknya tidak berkata jujur namun masih banyak juga orangtua yang sengaja mengabaikan anaknya ketika anaknya berkata bohong dan menganggap bahwa itu hal yang tidak patut dipermasalahkan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di ambil suatu pemahaman bahwasannya tanggung jawab keluarga kepada anak dapat diberikan melalui pendidikan Moral meskipun masih banyak

orangtua yang belum memahami akan pentingnya pendidikan Moral untuk anaknya.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku anak**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan perilaku anak pada penelitian yang sudah peneliti lakukan di kampung Gunung Agung merupakan salah satu kendala yang dialami oleh orang tua untuk pembentukan perilaku anak. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua macam dalam penelitian ini yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti munculnya rasa malas yang dirasakan anak apabila diperintahkan untuk melakukan hal yang positif. Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Farida bahwa : “Ketika saya mengajak Anak saya untuk beribadah terkadang anak saya masih menunda untuk mengerjakannya dikarenakan anak saya sedang asik bermain dengan temannya”. Ibu Fitri juga mengungkapkan bahwa :” anak saya ketika saya memerintahkannya untuk sholat anak saya tidak langsung mengerjakan apa yang saya perintahkan”. Dalam hal ini lingkungan merupakan faktor yang ikut mempengaruhi pembentukan perilaku anak terutama dalam hal keagamaan.

Jika lingkungan sekitar yang mempengaruhi pembentukan perilaku dan keagamaan anak itu merupakan lingkungan yang baik maka anak

akan memiliki kepribadian yang baik pula, akan tetapi sebaliknya jika lingkungan anak itu kurang baik dan kurang mendukung kepribadian anak dalam pembentukan perilakunya maka akan kurang baik pula kepribadian sang anak. Begitu juga dengan yang dialami oleh para orangtua dalam memberikan tanggung jawab kepada anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti didapati bahwa, faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku anak itu dipengaruhi oleh faktor intern, karena anak terlalu senang bermain dan terkadang anak merasa tidak bisa meninggalkan sesuatu yang sedang mereka kerjakan dalam kata lain permainannya. Faktor ekstern, karena orangtua disibukkan oleh pekerjaannya sehingga anak belum bisa berperilaku dengan baik seperti yang diharapkan oleh orangtua. Oleh sebab itu, orangtua harus lebih memperhatikan anak-anaknya terutama dalam hal keagamaan, agar anak bisa berperilaku lebih baik lagi. Walaupun orangtua disibukkan dengan pekerjaannya tetapi sebagai orangtua yang bertanggung jawab kepada keluarganya terutama anak, orang tua harus berupaya agar nantinya anak bisa menerapkan perilaku yang baik.

Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Herawati bahwa: “saya belum bisa sepenuhnya memberikan tanggung jawab kepada anak saya karena sibuknya dalam bekerja sehingga anak saya terkadang melakukan perilaku yang kurang baik dan saya kurang memperhatikannya”.

Pernyataan lain dijelaskan oleh Ibu Novalia bahwa: “saya kurang memperhatikan anak saya karena saya sebagai ibu yang bekerja sehingga ketika saya memerintahkan anak untuk melakukan hal-hal yang baik maka anak susah untuk melakukannya bahkan membantah apa yang saya perintahkan”.

Berdasarkan pemaparan di atas dari hasil wawancara dengan orangtua, bahwasanya orangtua harus lebih memperhatikan anaknya dalam membentuk perilaku anak. Supaya anak dapat berperilaku lebih baik seperti apa yang diharapkan oleh orangtua.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan seluruh data yang telah peneliti kumpulkan di lapangan dan telah peneliti sajikan. Tahapan selanjutnya yang akan peneliti lakukan adalah analisis data. Tanggung jawab keluarga untuk pembentukan perilaku anak di kampung Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah yaitu dengan memberikan pendidikan iman kepada anak dengan benar, memberikan pendidikan Moral kepada anak. Itulah tanggung jawab yang dilakukan orangtua dalam pembentukan perilaku anak yang dilakukan di rumah dalam kehidupan sehari-hari.

Memberikan pendidikan Iman yang baik pada anak akan menanamkan perilaku yang baik pada anak sehingga anak terbiasa melakukan hal-hal yang positif dan anak mengerti mana yang baik dan buruk.

Memberikan pendidikan moral pada anak terkadang sedikit susah dikarenakan anak belum terlalu mengerti dan memahami mengenai perilaku yang baik atau yang telah di ajarkan oleh orangtuanya.

Orangtua adalah seorang pembimbing dan pendidik untuk anak tidak hanya sebatas menyampaikan dan menyuruh anak untuk melakukan hal-hal yang baik tetapi juga memberikan bimbingan dan memberikan contoh kepada anak secara langsung agar anak mencontoh seperti yang dilakukan orangtuanya

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa Tanggung Jawab Keluarga Untuk Pembentukan Perilaku Anak sudah cukup baik meskipun masih ada keluarga yang kurang memperhatikan Tanggung Jawab tersebut. Hal ini terlihat dari tanggung Jawab keluarga yang diberikan kepada anak dengan cara mengajarkan keIslaman kepada anak. Contohnya seperti, mengerjakan sholat, berkata jujur dan sopan santun kepada yang lebih tua.

Faktor-faktor yang dialami keluarga untuk pembentukan perilaku anak. Berdasarkan hasil observasi yang sudah di lakukan oleh peneliti bahwa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor Inter. Karena anak terlalu senang bermain dan terkadang anak merasa tidak bisa meninggalkan sesuatu yang sedang mereka kerjakan dalam kata lain permainannya. Faktor Ekstern, karena Orang tua disibukkan oleh pekerjaannya sehingga anak belum bisa berperilaku dengan baik seperti yang diharapkan oleh orang tuanya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa tanggung jawab keluarga untuk pembentukan perilaku anak belum

teralisasi dengan baik. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan perilaku anak yaitu faktor Intern atau faktor yang muncul dari diri anak itu sendiri dan faktor ekstern atau faktor yang muncul dari luar diri anak seperti lingkungan keluarga dan masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi Tanggung jawab keluarga dalam pembentukan perilaku anak di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah, yaitu tanggung jawab orang tua kepada anak ialah dengan memberikan pendidikan iman seperti memerintahkan anak untuk mengerjakan sholat walaupun masih ada orang tua yang kurang dapat menjadi contoh yang baik. Kemudian orang tua juga memberikan pendidikan moral seperti membiasakan untuk berkata jujur dan sopan santun kepada orang yang lebih tua.
2. Faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan perilaku anak yaitu faktor intern berupa munculnya rasa malas yang dirasakan anak sehingga apabila diperintahkan untuk sholat anak enggan untuk melaksanakannya. Sedangkan faktor ekstern adalah lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik akan membentuk akhlakul karimah dan sebaliknya bila lingkungan jelek maka juga berpengaruh terhadap pendidikan anak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada orangtua sebaiknya lebih mengoptimalkan dan memberikan bimbingan untuk pembentukan perilaku anak, tidak hanya menyuruh anak untuk melakukan

hal-hal yang positif akan tetapi orangtua juga mendampingi dan mencontohkannya agar anak bisa mencontoh perilaku orangtuanya. Selain itu, orang tua disarankan meluangkan waktunya lebih banyak lagi dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak di samping tugas bekerja. Bagi orang tua sama-sama yang bekerja diharapkan menyediakan waktu khusus bagi anak dalam menanamkan nilai agama sebagai pedoman hidup di dunia dan akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005.
- Abdul Majid, *Belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung: Pustaka Setia 2013.
- Hasan Langgulung. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2014.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Kaelany, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Khoirul Azhar, Izzah Sa'idah, "Study Analisis Upaya Guru Aqidah akhlak dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta didik" *Al-Ta'dib*, Vol. 10 No. 2, Juli-Desember 2017
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Rubini, "Hadits Tarbawi Tentang Potensi Anak (fitriah)", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Dosen STAIMS, volume 4, nomor 2, Desember 2015.
- Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2019.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Sukiman, *Mengembangkan Tanggung Jawab Pada Anak*, Jakarta: kemendikbud, 2016.
- Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT Grasindo, 2008
- Zuhairi. *Pedoman Karya Ilmiah*. Edisi Revisi, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.



## UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

### SURAT KETERANGAN

Nomor : PAI-0029/PTF/10/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PAI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 23 Oktober 2020

Judul : TANGGUNG JAWAB KELUARGA DALAM  
PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK DIKELURAHAN  
GUNUNG AGUNG KECAMATAN TERUSAN NUNYAI  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Penulis : RIKA HERNA SARI

NPM/Jurusan : 1501010104/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0055

Dengan Hasil sebagai berikut:

**Tingkat Kesamaan diseturuh artikel (Similarity index) yaitu 17%**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 23 Oktober 2020

Hormat kami,  
Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari hasil turnitin)

Mengetahui,

Metro, 13-11-2020

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3109/In.28.1/J/TL.00/10/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
LURAH KELURAHAN GUNUNG AGUNG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : RIKA HERNA SARI  
NPM : 1501010104  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : EKSISTENSI PAI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK PADA  
KELUARGA DI KELURAHAN GUNUNG AGUNG KECAMATAN  
TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di KELURAHAN GUNUNG AGUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Oktober 2018  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**KECAMATAN TERUSAN NUNYAI**  
**KAMPUNG GUNUNG AGUNG**  
Alamat : Jalan Lintas Timur KM 85. Gunung Agung Kode Pos 34163

Gunung Agung, 08 November 2018

Nomor : 470/30/GA/XI/2018  
Lampiran : -  
Prihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Fakultas Pendidikan  
Agama Islam  
Di-  
Metro

Dengan Hormat,

Menanggapi surat dengan nomor : B-3109/In.281/J/TL.00/10/2018 tentang izin *pra-survey* atas nama RIKA HERNA SARI di Kampung Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

Maka yang bertandatangan dibawah ini Kepala Kampung Gunung Agung memberikan izin kepada :

Nama : **RIKA HERNA SARI**  
NPM : 1501010104  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi di Kampung Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

Demikian Surat Izin *Pra-Survey* ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui,  
Kepala Kampung Gunung Agung

  
  
**NISAR ADHITA, A. Md. K.**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

No:

Proposal dengan judul: TANGGUNG JAWAB KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ISLAM UNTUK MEMBENTUK PERILAKU ANAK DIKELURAHAN GUNUNG AGUNG KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: RIKA HERNA SARI, NPM 1501010104, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Kamis / 20 Juni 2019

TIM PENGUJI:

Moderator : Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons

(.....)

Pembahas I : Yuyun Yunarti, M.Si

(.....)

Pembahas II : Umar, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Ahmad Arifin, M.Pd

(.....)

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2157 /In.28.1/J/PP.00.9/7/2019  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

03 Juli 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons (Pembimbing I)
2. Umar, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rika Herna Sari  
NPM : 1501010104  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Islam Untuk Membentuk Perilaku Anak di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PAI,

**Muhammad Ali, M. Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

TANGGUNG JAWAB KELUARGA UNTUK PEMBENTUKAN PERILAKU  
ANAK di KELURAHAN GUNUNG AGUNG KECAMATAN TERUSAN  
NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

**OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL  
HALAMAN JUDUL  
HALAMAN PERSETUJUAN  
HALAMAN PENGESAHAN  
HALAMAN NOTA DINAS  
ABSTRAK  
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN  
HALAMAN MOTTO  
HALAMAN PERSEMBAHAN  
HALAMAN KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Perilaku Anak
  - 1. Pengertian Perilaku Anak
  - 2. Jenis-jenis Perilaku Anak
  - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Anak
- B. Tanggung Jawab Keluarga
  - 1. Pengertian Tanggung Jawab Keluarga
  - 2. Tanggung Jawab Keluarga dalam Pendidikan Islam
  - 3. Metode Pendidikan Anak
  - 4. Proses Pendidikan Anak
- C. Tanggung Jawab Keluarga Untuk Pembentukan Perilaku Anak

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Temuan Umum**

1. Sejarah Kampung Gunung Agung
2. Letak Geografis
3. Pemerintahan Kampung
4. Kondisi Wilayah
5. Data Jumlah Penduduk dan KK
6. Kondisi Sosial Ekonomi

##### **B. Temuan Khusus**

1. Bagaimana Tanggung Jawab Keluarga Untuk Pembentukan Perilaku Anak
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku anak

##### **C. Pembahasan**

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juli 2019

Penulis



**Rika Herna Sari**  
NPM: 1501010104

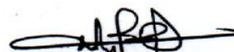
Mengetahui

Pembimbing I



**Dr. Ida Umami, M.Pd,kons**  
Nip. 197406071998032002

Pembimbing II



**Umar, M.Pd.I**  
Nip. 197506052007101005

## ALAT PENGUMPULAN DATA

### TANGGUNG JAWAB KELUARGA UNTUK PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK DIKELURAHAN GUNUNG AGUNG

#### A. WAWANCARA

##### Wawancara dengan orang tua diKelurahan Gunung Agung

1. Apa arti tanggung jawab keluarga menurut Bapak/Ibu ?
2. Metode apa yang digunakan Bapak/Ibu untuk pembentukan perilaku anak ?
3. Contoh tauladan apa saja yang Bapak/Ibu lakukan untuk pembentukan perilaku anak?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk membiasakan anak memiliki sikap jujur dan sopan santun ?
5. Sejak kapan anak Bapak/Ibu mulai melaksanakan sholat 5 waktu ?
6. Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika anak tidak mengerjakan sholat diumur 10 tahun?
7. Dimana saja anak Bapak/Ibu belajar Pendidikan Islam ?
8. Menurut Bapak/Ibu apakah Pendidikan Islam itu penting bagi anak ?
9. Faktor apa saja yang menghambat Bapak/Ibu untuk membentuk anak menjadi perilaku yang baik ?
10. Apakah harapan Bapak/Ibu terhadap anak ?

##### Wawancara dengan Kepala Kampung Gunung Agung

1. Apa arti tanggung jawab keluarga menurut Bapak ?
2. Menurut Bapak metode apa yang harus dilakukan orang tua untuk pembentukan Perilaku anak ?
3. Contoh tauladan apa saja yang seharusnya orang tua lakukan untuk pembentukan perilaku anak ?
4. Bagaimana cara orang tua untuk membiasakan anaknya memiliki sikap jujur dan sopan santun ?
5. Menurut Bapak kapan sebaiknya seorang anak mulai melaksanakan sholat 5 waktu ?
6. Bagaimana pendapat Bapak ketika anak yang berumur 10 tahun belum mengerjakan sholat ?

7. Menurut Bapak dimanakah seharusnya anak belajar Pendidikan Islam ?
8. Menurut Bapak apakah Pendidikan Islam itu penting bagi anak ?
9. Faktor apa saja yang dapat menghambat orangtua untuk membentuk perilaku anak ?
10. Harapan seperti apa yang orangtua inginkan untuk anaknya ?

Wawancara dengan Anak diKelurahan Gunung Agung

1. Menurut adik tanggung jawab itu seperti apa ?
2. Cara apa saja yang orangtua berikan agar menjadi anak yang baik ?
3. Contoh tauladan apa saja yang orangtua lakukan agar adik menjadi anak yang baik ?
4. Bagaimana cara orangtua untuk membiasakan adik memiliki sikap jujur dan sopan santun ?
5. Di usia berapa adik diperintahkan orangtua untuk mengerjakan sholat ?
6. Apa yang orangtua lakukan ketika adik tidak melaksanakan sholat ?
7. Dimana saja adik belajar Pendidikan Islam ?
8. Apakah Pendidikan Islam itu penting bagi adik ?
9. Adakah hal-hal yang membuat adik sulit untuk berperilaku baik ?
10. Menurut adik apakah belajar Pendidikan Islam itu bermanfaat ?

**B. OBSERVASI**

Pengamatan tentang Tanggung Jawab keluarga untuk pembentukan perilaku anak di RT.004 RW.002 di kelurahan Gunung Agung

1. Mengamati secara langsung Implementasi tanggung jawab keluarga untuk pembentukan perilaku anak di RT.004 RW.002 di Kelurahan Gunung Agung

**C. DOKUMENTASI**

1. Pengutipan tentang Data sejarah Kelurahan Gunung Agung
2. Catatan-catatan dan foto-foto kegiatan di Kelurahan Gunung Agung, Tanggung Jawab Keluarga di RT.004 RW.002 di Kelurahan Gunung Agung

Metro, Oktober 2019  
Mahasiswa Ybs,



**Rika Herna Sari**  
150101010104

Menyetujui

Pembimbing I



**Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.**  
NIP.197406071998032002

Pembimbing II



**Umar, M.Pd.I**  
NIP.197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4270/In.28/D.1/TL.00/12/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
LURAH GUNUNG AGUNG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4270/In.28/D.1/TL.01/12/2019, tanggal 10 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **RIKA HERNA SARI**  
NPM : 1501010104  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di GUNUNG AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TANGGUNG JAWAB KELUARGA UNTUK PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK DIKELURAHAN GUNUNG AGUNG KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 10 Desember 2019  
Wakil Dekan I,

*[Signature]*  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4270/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIKA HERNA SARI**  
NPM : 1501010104  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di GUNUNG AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TANGGUNG JAWAB KELUARGA UNTUK PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK DIKELURAHAN GUNUNG AGUNG KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 10 Desember 2019



Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

**Dra Isti Fatonah MA**

NIR 19870531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN TERUSAN NUNYAI  
KAMPUNG GUNUNG AGUNG**

Alamat : Jl. Lintas Timur KM 85 Kotak Pos 34163

Gunung Agung, 16 Desember 2019

Nomor : B-427/32/GA/XII/2019  
Lampiran : -  
prihal : **Telah melaksanakan Research**

Kepada Yth.  
Bapak Pimpinan Kampus IAIN Metro  
di  
Metro

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya kegiatan penelitian oleh mahasiswa :

Nama : **RIKA HERNA SARI**  
NPM : 1501010104  
Semester : 9 (sembilan)  
Di kampung : Gunung Agung  
Kecamatan : Terusan Nunyai  
Kabupaten : Lampung Tengah

Benar telah selesai melaksanakan research, dengan judul skripsi tugas akhir Tanggungjawab Keluarga Untuk Pembentukan Perilaku Anak di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Lampung Tengah.

Demikian agar dapat maklum terima kasih.

a.n. Pi. Kepala Kampung Gunung Agung  
Kasie Pemerintahan





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rika Herna Sari  
NPM : 1501010104

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 16/4		✓	- Pembinaan / bimbingan mengenai pd. Gula p. formasi - setelah kuliah diwarnai Terbeli dan kelainan awal sub bimbingan!	
	Kamis 18/4		✓	Apa Proposal skripsi lanjutkan konsultasi p. Pembimbing I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Umay, S.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rika Herna Sari  
NPM : 1501010104

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa/23-04-2019	✓		1. ukuran Tulisan proposal di halaman cover di perbaiki di rubah font 14 spasi 1 2. Kata Pengantar diberi tambahan ucapan terimakasih kepada Rektor, Dekan, Kayur, Pembimbing, dosen. 3. Bab II landasan Teori dibalik antara point A dan B. point C tidak diberi sub	
2.	Kamis 02/05 2019		✓	Ace seminar proposal skripsi	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.**  
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rika Herna Sari  
NPM : 1501010104

Jurusan/Prodi : /Tarbiyah PAI  
Semester/TA : VIII/2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jumat 19/19 /7		✓	1) Perbaiki lembar outline I spasi 2) Perbaiki di bagian bab II sub pokok bahasan harus jelas dan diuraikan Pembahasan mengenai perilaku.	
	Selasa 23/19 /7		✓	Ale outline lanjutan keantar pembimbing I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

**Umar, M. Pd. I**  
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rika Herna Sari  
NPM : 1501010104

Jurusan/Prodi : /Tarbiyah PAI  
Semester/TA : VIII/2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Selasa 30/07 2019			1. Judul dibuat lebih Ringkas 2. Diberi poin C pada bab II 3. Pada bagian bab IV diberikan Temuan umum, temuan khusus dan Pembahasan	
2.	Senin 5/8 2019			Ace out line dan dilanjutkan Ace. selanjutnya Ace pedalar	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Ida Umami, M. Pd. Kons**  
NIP. 197406071998032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rika Herna Sari  
NPM : 1501010104

Jurusan/Prodi : /Tarbiyah PAI  
Semester/TA : IX/2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 23/9/19			Kata proposal diganti dengan kata skripsi kondisi perilaku anak seperti apa Hadits memakai tradisional Arabic dengan ukuran 16 terjemahan 2 spasi Penelitian relevan di buat paragraf Data lurah di cantumkan di LBM Pertanyaan penelitian di buat lebih ringkas	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rika Herna Sari  
NPM : 1501010104

Jurusan/Prodi : /Tarbiyah PAI  
Semester/TA : IX/2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa 29/10 /10		✓	Ace Bab I-IV lanjutan kembali ke Pemb I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I  
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Rika Herna Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010104

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin 4/11/19		✓	Ag APD mengunjungi konsultasi Dh. Pembimbing I & II	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Umar M. Pd. I**  
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rika Herna Sari  
NPM : 1501010104

Jurusan/Prodi : /Tarbiyah PAI  
Semester/TA : IX/2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Jumat 8/11	✓		Pertanyaannya di Perbanyak dan dijelaskan pertanyaan itu tertuju untuk siapa	
2.	Konsep 14/11 2019	2		Ace APD untuk Penelitian ke Lopayan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons**  
NIP. 197406071998032002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website:  
tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rika Herna Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010104

Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	4/06/20		✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Selesaikan tabel yg di bab IV tentang isri!</li><li>- Paragraf lagi pda perubahan.</li><li>- Kesimpulan hasil wawancara 2 paragraf pda bab II</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 197803142007101003

**Umar, M. Pd. I**  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website:  
tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rika Herna Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010104

Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/6 20		✓	Acc Bab I-IV Lampiran Konsultasi p. Pembimbing I & II	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website:  
tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rika Herna Sari  
NPM : 1501010104

Jurusan : PAI  
Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 06/07 /2020	2		- Perbaiki judul di Pomygalan nya - Perbaiki ABSTRAK alinea I. Latar belakang II. masalah & tujuan III. metodologi IV. Kesimpulan - Sub IV. Hasil wawancara pakai kode. bukan catatan kaki	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ni, M. Pd. I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.  
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website:  
tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rika Herna Sari  
NPM : 1501010104

Jurusan : PAI  
Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 09/07 /2020	2		<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki daftar isi</li><li>- perbaiki terutama pada kesimpulan yg seharusnya 2 poin seperti pada pertengahan penelitian</li><li>- perbaiki saran sesuai kesimpulan</li><li>- perbaiki daftar pustaka dg 1 spasi dlm baris</li><li>- Revisi untuk Aec uyan</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.**  
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website:  
tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rika Herna Sari  
NPM : 1501010104

Jurusan : PAI  
Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 15/07 2020	2		Ace utran munag osch - revisi dulu - bab 4 bukan kompendan dan saran tapi penutup - Daftar pustaka Rujukan masih kurang belum layak tambah 10 buku	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.**  
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website:  
tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rika Herna Sari  
NPM : 1501010104

Jurusan : PAI  
Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 15/07 2020	2		- Perbaiki 1. hal sampul I dan II sesuai standart. - perbaiki Abstrak pilih Judul & Nama alinea I latar belakang II masalah dan tujuan III Metodologi IV. Kesimpulan - Temuan khusus kok Cuma 5 Gambar ??? harusnya sesuai dgn Ado Di APP	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

  
Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.  
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rika Herna Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1501010104

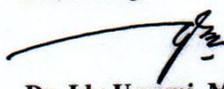
Semester : X/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at 17/07 2020	2	Aee ujian mungah skripsi 	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing,I

  
**Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons**  
NIP. 197406071998032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-671/ln.28/S/U.1/OT.01/07/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIKA HERNA SARI  
NPM : 1501010104  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010104.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juli 2020  
Kepala Perpustakaan





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:173/Pustaka-PAI/IV/2019**

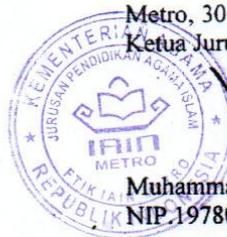
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Rika Herna Sari  
NPM : 1501010104  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 April 2019  
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.Ih  
NIP.19780314 200710 1003

## Dokumentasi Responden Penelitian



Foto 1. Wawancara dengan Ibu Fitri Yana dan Farhan pada tanggal 15 Januari 2020



Foto 2. Wawancara dengan Ibu Faridawati dan Amira pada tanggal 15 Januari 2020



Foto 3. Wawancara dengan Ibu Lindawati dan Raihan pada tanggal 15 Januari 2020



Foto 4. Wawancara dengan Bapak Sukardi pada tanggal 15 Januari 2020



Foto 5. Wawancara dengan Ibu Novalia dan Widya pada tanggal 16 Januari 2020



Foto 1. Wawancara dengan Ibu Herawati dan nadia pada tanggal 16 Januari 2020

## RIWAYAT HIDUP



Rika Herna Sari di lahirkan di Kelurahan Gunung Agung Kec. Terusan Nunyai Kab. Lampung Tengah pada tanggal 24 Juli 1996, penulis merupakan Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Herlan dan Ibu Sulina. Adik penulis bernama Dita Herna Santia.

Penulis awal menempuh pendidikan di TK Islam Nurul Huda Kec. Terusan Nunyai selesai pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Bandar Agung Kec. Terusan Nunyai dan selesai pada tahun 2009. Setelah itu melanjutkan di SMP Negeri 3 Terusan Nunyai dan selesai pada tahun 2012. Pendidikan Menengah Atas ditempuh di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Tengah, dan selesai pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester I Tahun Pelajaran 2015/2016.